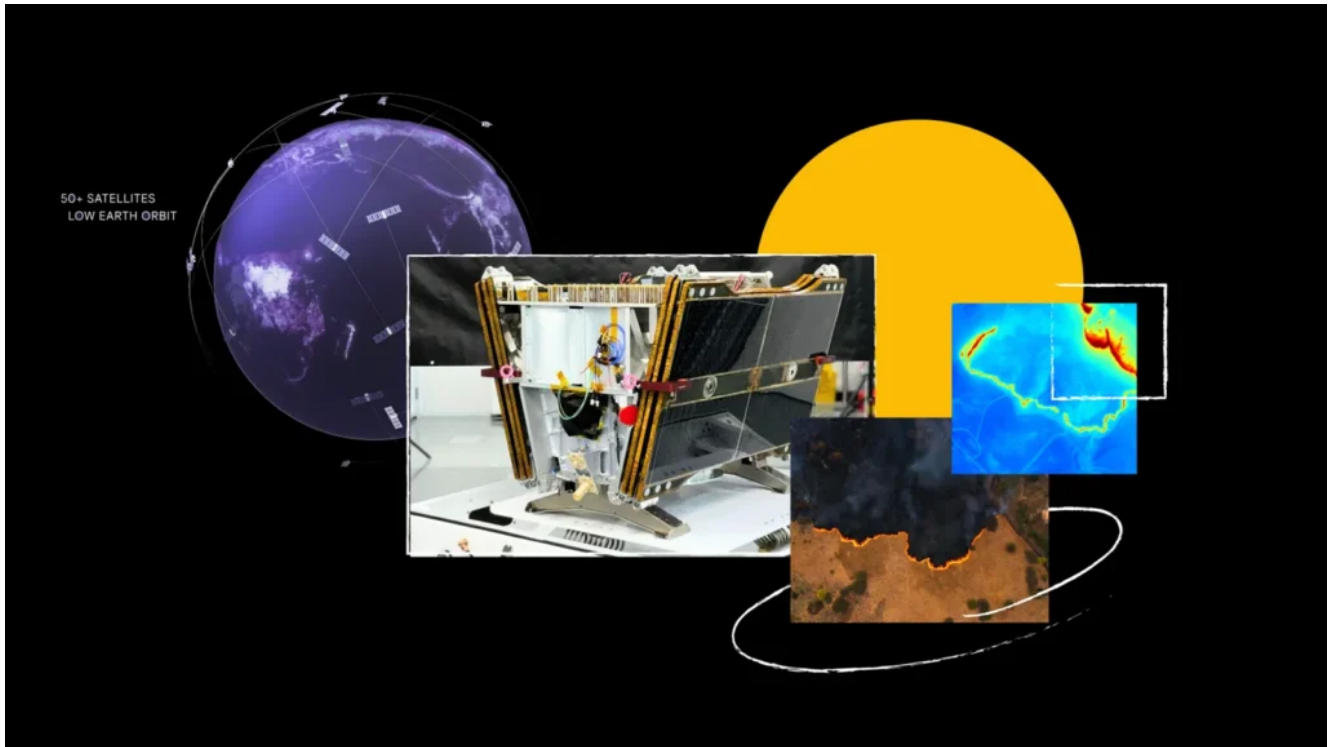


Satelit AI FireSat Resmi Diluncurkan untuk Deteksi Kebakaran

Category: TEKNOLOGI

written by Redaksi | July 19, 2026



SEANTERONEWS.com – Di tengah ancaman kebakaran hutan global yang kian ekstrem, harapan baru muncul dari luar angkasa. Tiga [satelit](#) orbit rendah baru saja sukses diluncurkan menggunakan roket SpaceX Falcon 9 dari Pangkalan Angkatan Luar Angkasa Vandenberg. Satelit-satelit ini merupakan komponen kunci dari inisiatif FireSat, sebuah proyek yang dikembangkan oleh organisasi nirlaba Earth Fire Alliance.

Keunggulan utama FireSat terletak pada kemampuannya mendeteksi titik api berskala kecil yang sering luput dari pengawasan satelit konvensional. [Satelit](#) ini mampu mengidentifikasi api berukuran 16×16 kaki (sekitar 5×5 meter) bahkan saat tertutup asap tebal maupun awan.

Kolaborasi Teknologi dan Pendanaan Global

Proyek ini mendapat dukungan pendanaan dari perusahaan teknologi Google Research serta Bezos Earth Fund, lembaga filantropi yang didirikan oleh Jeff Bezos. Sementara itu, manufaktur satelit dipercayakan kepada Muon Space, sebuah startup asal Amerika Serikat.

Data yang diperoleh dari satelit akan diolah menggunakan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dari Google Research. AI tersebut akan mengombinasikan data operasional real-time dengan citra historis lokasi serta pola cuaca lokal untuk mendeteksi dan memprediksi arah pergerakan api secara presisi.

Solusi bagi Krisis Global

Earth Fire Alliance memproyeksikan bahwa kehadiran konstelasi satelit ini dapat memberikan dampak ekonomi dan lingkungan yang masif. Di Amerika Serikat saja, proyek ini diperkirakan mampu menghemat kerugian akibat kebakaran hutan hingga 1 miliar dolar AS setiap tahunnya, sekaligus melindungi ribuan properti dan menekan angka lahan terbakar hingga 1,3 juta hektare.

Keandalan teknologi ini telah teruji secara terbatas. Pada musim panas 2025, satelit Protoflight milik perusahaan berhasil memotret titik api kecil di Oregon, AS, yang sebelumnya tidak terdeteksi oleh satelit pemantau lainnya.

Masa Depan Pemantauan Hutan

Setelah menjalani masa pengujian selama tiga bulan, satelit-satelit ini dijadwalkan mulai beroperasi penuh di wilayah Amerika Serikat, Australia, dan Eropa sebelum akhir 2026. Proyek ini merupakan langkah awal dari rencana jangka panjang Earth Fire Alliance dan Muon Space untuk membangun konstelasi yang terdiri dari 50 satelit pada 2030 mendatang.

Inovasi ini menjadi sangat krusial mengingat data NASA menunjukkan bahwa aktivitas kebakaran hutan ekstrem di seluruh dunia telah meningkat dua kali lipat dalam 21 tahun terakhir. Dengan integrasi AI dan teknologi penginderaan jarak jauh, deteksi dini kini bukan lagi sekadar impian, melainkan solusi nyata untuk melindungi ekosistem Bumi dari kehancuran akibat bencana api.[]